

15 July 2025

JCI Daily Data

14-July		7,097.15
Change (dtd/ytd)	0.71%	0.24%
Volume (bn/shares)		23.26
Value (tn IDR)		19.05
Net Buy (Sell, bn IDR)		(1.132)

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2.5	2.7
US Inflation Rate (YoY)	2.4	2.3
US FFR	4.50	4.50
Ind Real GDP (YoY)	4.87	5.02
Ind Inflation rate (YoY)	1.87	1.60
BI 7-day repo rate	5.50	5.75
Ind ICOR	6.33	6.02

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	44,459.7	0.20	4.43
S&P 500	6,268.6	0.14	6.12
Nasdaq	20,640.3	0.27	5.94
FTSE 100	8,998.1	0.64	10.80
Nikkei	39,513.5	-0.14	-0.96
HangSeng	24,203.3	0.26	20.77
Shanghai	3,519.7	0.27	3.30
KOSPI	3,202.0	0.83	33.45

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16,247	0.16	0.53
EUR/USD	1.167	-0.21	12.10
GBP/USD	1.343	-0.54	7.00
USD/JPY	147.79	0.25	-5.87

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6.584	2.10	-44.60
US	4.429	1.30	-10.50
UK	4.593	-3.70	-1.50
Japan	1.577	7.70	50.70

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	66.9	-2.21	-5.71
Gold (USD/Onc)	3,354.1	-0.30	27.27
Nickel (USD/Ton)	15,012.5	-0.84	-3.08
CPO (MYR/Ton)	4,228.0	1.27	-14.15
Tin (USD/Mtr Ton)	33,666.2	0.00	14.92
Coal (USD/Ton)	111.1	-0.80	-10.80

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.50	2.75
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG menguat +0,71% ke level 7.097,15
- Imbal hasil SBN turun -0,0687bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 16.247.
- Pertumbuhan GDP China Q2 tumbuh 5,2% YoY di atas estimasi pasar. Sedangkan, pertumbuhan penjualan ritel mengalami perlambatan.

IHSG ditutup menguat pada perdagangan hari Senin (14/07) sebesar +0,71% di level 7.097, terus bergerak positif dan membuka pekan perdagangan dengan tren penguatan. Pergerakan IHSG menguat ditengah investor asing yang membukukan *net sell* sebesar IDR1.13 miliar atau *net buy* (ytd) kembali mengalami penyusutan yang semakin melebar menjadi -IDR56,25 triliun. Dari sebelas sektor hanya empat sektor yang menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan yaitu diantaranya adalah sektor infrastruktur (+4,22%) disusul sektor energi (+3,57%) kemudian sektor barang baku dan sektor kesehatan masing-masing sebesar +2,19% dan +0,70%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat *sideway* +0,01% pada perdagangan hari Senin (14/07). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terdepresiasi 0,16% di level Rp16.247 per dollar US.

Market Comment:

Perdagangan pada hari ini akan dipengaruhi oleh sentiment global yaitu rilis sejumlah data ekonomi China dimana GDP berhasil tumbuh sebesar 5,2% yoy sedikit diatas ekspektasi pasar diiringi oleh kenaikan ekspor sebesar 5,8% walau pertumbuhan penjualan retail menunjukkan perlambatan. Disisi lain, para pelaku pasar juga akan menantikan data inflasi AS yang diperkirakan mengalami kenaikan, hal ini akan memberikan sinyal negatif bagi The Fed seiring dengan inflasi yang belum sepenuhnya terkendali. Kami memproyeksikan IHSG bergerak mixed dengan potensi menguat terbatas. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak pada range 7.000 – 7.350 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.5 – 6.6.

Macroeconomics Updates

Pertumbuhan GDP China Q2 Sedikit di Atas Estimasi. Ekonomi China tumbuh 5,2% yoy pada Kuartal-II 2025, turun dari 5,4% pada dua kuartal sebelumnya dan menandai laju paling lambat sejak Kuartal-III 2024. Namun, angka tersebut sedikit di atas ekspektasi pasar sebesar 5,1%, sebagian karena langkah-langkah dukungan kebijakan Pemerintah China di tengah gencatan perdagangan antara AS dan China yang rapuh. (Trading Economics)

Pinjaman Bank Baru China Mengalahkan Ekspektasi di bulan Juni. Bank-bank China mengeluarkan CNY2,24 triliun pinjaman yuan baru pada Juni 2025, tertinggi dalam tiga bulan terakhir, naik dari CNY 620 miliar pada Mei dan jauh di atas ekspektasi CNY1,8 triliun. Angka tersebut juga melebihi CNY2,13 triliun yang tercatat pada Juni 2024, didukung oleh lonjakan musiman dalam pinjaman dan peningkatan penerbitan obligasi pemerintah. Tahun ini, penjualan obligasi pemerintah semakin mendorong aktivitas pembiayaan secara keseluruhan. Sementara itu, pertumbuhan pinjaman yang beredar stabil di 7,1%, berada di level terendah sejak tahun 1998 namun sedikit melebihi ekspektasi 7%. Pertumbuhan uang beredar M2 juga meningkat, naik menjadi 8,3% dari 7,9% di bulan Mei dan lebih tinggi dari perkiraan 8,1%. (Trading Economics)

Pertumbuhan Penjualan Ritel China Meleset dari Perkiraan. Penjualan ritel China meningkat 4,8% YoY pada Juni 2025, melambat dari level tertinggi lebih dari satu tahun sebesar 6,4% dan meleset dari ekspektasi pasar sebesar 5,6%. Secara bulanan, aktivitas ritel turun 0,16% pada Juni 2025, dari kenaikan 0,69% pada bulan sebelumnya. Mempertimbangkan paruh pertama tahun ini, perdagangan ritel meningkat 5% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. (Trading Economics)

Surplus Perdagangan China di Atas Estimasi. Surplus perdagangan China melebar menjadi USD114,77 miliar pada Juni 2025, naik dari USD98,94 miliar tahun sebelumnya, dan melebihi ekspektasi pasar sebesar USD109 miliar, karena ekspor terus melampaui impor. Ekspor naik 5,8% yoy, sedikit di atas perkiraan 5,0%, dan naik dari pertumbuhan 4,8% di bulan Mei, di tengah pelonggaran sementara tekanan tarif menjelang tenggat waktu Agustus. Sementara itu, impor meningkat 1,1%, sedikit di bawah ekspektasi 1,3%, tetapi *rebound* dari penurunan 3,4% di bulan Mei. Ini menandai kenaikan impor bulanan pertama pada tahun 2025, didukung oleh upaya pemerintah untuk merangsang permintaan domestik. (Trading Economics)

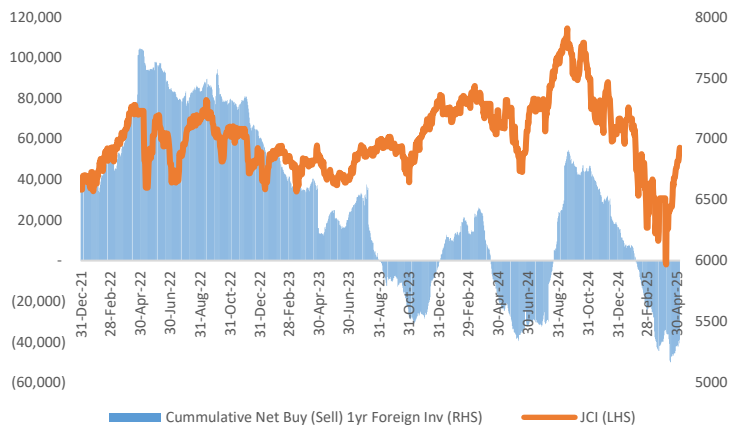
Corporate Actions

Mitratel (MTEL) dan Tower Bersama (TBIG) Dikabarkan Jajaki Opsi Merger. Perusahaan menara telekomunikasi Grup Telkom, PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. (MTEL) dikabarkan sedang mempertimbangkan opsi *merger* dengan kompetitornya, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG). Kedua perusahaan sedang melaksanakan pembicaraan awal terkait dengan prospek *merger*. Apabila terlaksana, merger MTEL dan TBIG akan menghasilkan entitas usaha dengan potensi nilai perusahaan sebesar Rp93 triliun atau sekitar USD5,7 miliar. Seperti dilansir Bloomberg, Jumat (11/7/2025), langkah tersebut merupakan upaya kedua yang dijajaki oleh dua perusahaan menara telekomunikasi raksasa di Indonesia. Rencana tersebut dikabarkan pernah gagal pada 2015. (Bisnis Indonesia)

Danantara Bakal Tarik Pinjaman USD3 Miliar, Salah Satunya untuk Proyek di TPIA. Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (Danantara Indonesia) dikabarkan akan menarik fasilitas pinjaman senilai USD3 miliar dari bank asing, dari plafon yang diperoleh mencapai USD10 miliar. Dana yang diperoleh salah satunya akan digunakan untuk membiayai proyek yang dimiliki oleh PT Chandra Asri Pacific Tbk (TPIA). Dilaporkan *Reuters* pada Jumat (11/7/2025), fasilitas kredit tersebut diperoleh dari lima bank asing yaitu DBS, HSBC, Natixis SA, Standard Chartered, dan United Overseas Bank (UOB). Ini akan menjadi pinjaman terbesar yang pernah disalurkan bank-bank swasta di Asia Tenggara, setelah nantinya dimanfaatkan secara penuh oleh Danantara untuk berinvestasi dan membiayai proyek di Indonesia. Salah satu proyek yang akan menggunakan dana penarikan awal senilai USD3 miliar adalah Pabrik Chlor Aalkali-Ethylene Dichloride (CA-EDC) yang dimiliki oleh PT Chandra Asri Pacific Tbk (TPIA). Proyek senilai US\$ 800 ini telah disepakati Danantara bersama Indonesia Investment Authority (INA) dan TPIA. Kemitraan itu punya aspirasi untuk memperkuat kapasitas produksi dalam negeri untuk soda kaustik dan *ethylene dichloride*, yaitu bahan baku penting bagi berbagai industri hilir termasuk pengolahan nikel. (Bisnis Indonesia)

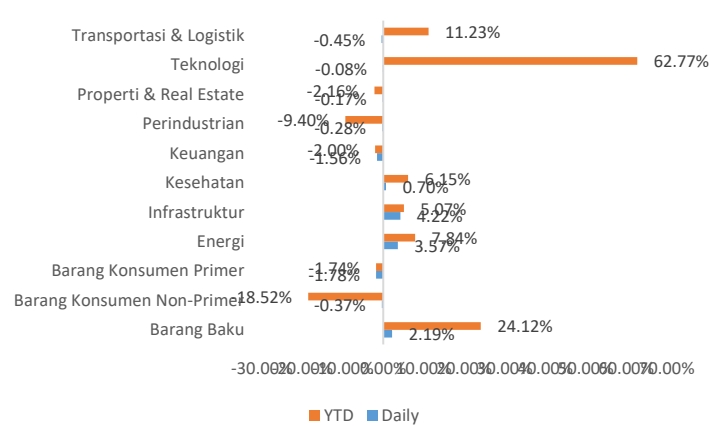
15 July 2025

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



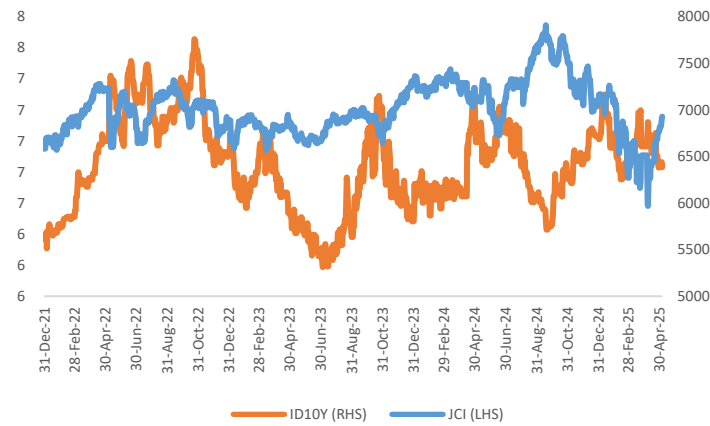
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



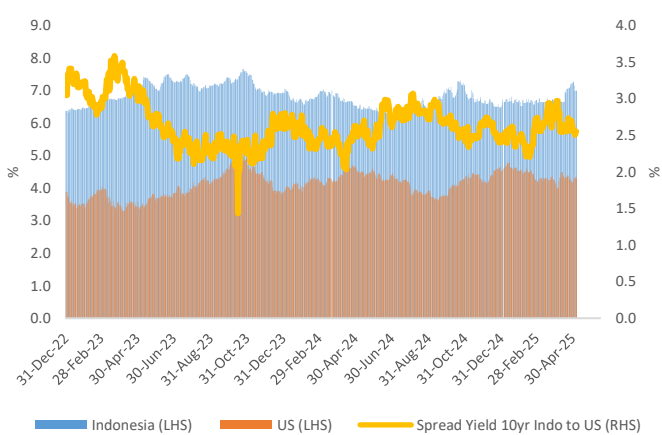
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



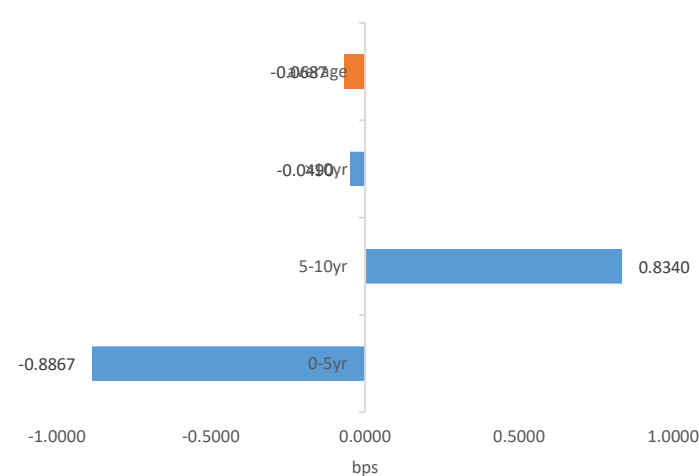
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

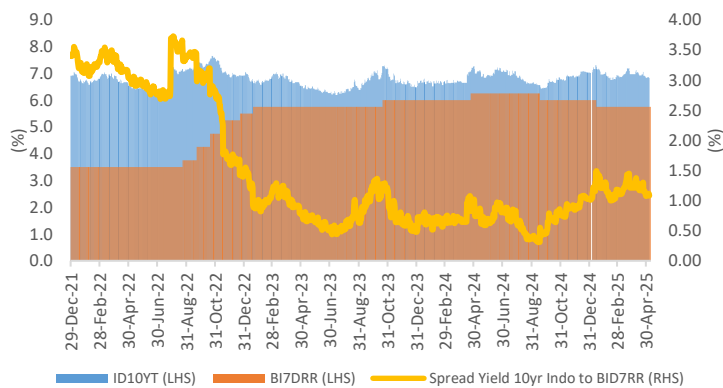
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

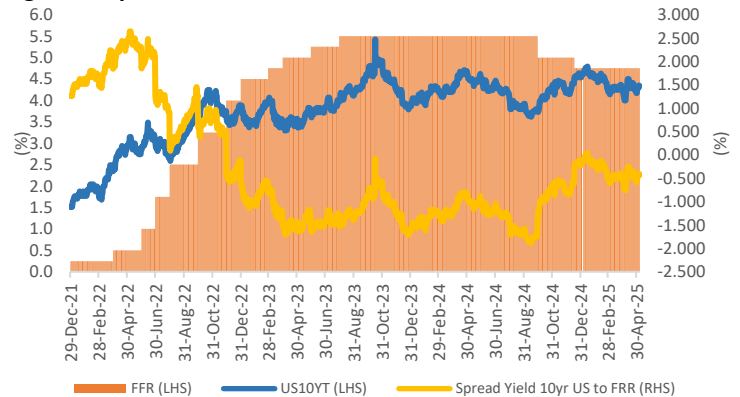
15 July 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	CDIA	500	400	25.00%
2	MERI	290	232	25.00%
3	SSIA	2,330	1,865	24.93%
4	NRCA	422	338	24.85%
5	PTRO	3,980	3,190	24.76%
6	PSAT	2,730	2,190	24.66%
7	BLOG	486	390	24.62%
8	COIN	304	244	24.59%
9	SURE	2,710	2,260	19.91%
10	BREN	7,300	6,100	19.67%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	CLAY	710	835	-14.97%
2	MFIN	1,210	1,420	-14.79%
3	IOTF	101	118	-14.41%
4	AKPI	585	680	-13.97%
5	SHID	1,015	1,160	-12.50%
6	MINA	91	102	-10.78%
7	FILM	1,825	2,040	-10.54%
8	PTMP	97	108	-10.19%
9	KAEF	575	635	-9.45%
10	BCIP	91	100	-9.00%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BMRI	2,199	11.54%
2	CUAN	1,548	8.13%
3	PTRO	1,464	7.69%
4	BRPT	1,416	7.43%
5	BBCA	1,094	5.47%
6	BREN	1,082	5.68%
7	BBRI	642	3.37%
8	TPIA	572	3.00%
9	BRMS	523	2.74%
10	ANTM	514	2.70%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	BMRI	94,995	5.36%
2	PTRO	86,442	4.88%
3	BRPT	80,931	4.57%
4	BRMS	60,818	3.43%
5	IOTF	60,558	3.42%
6	PMUI	60,278	3.40%
7	BREN	50,296	2.84%
8	CUAN	47,309	2.67%
9	BBCA	41,930	2.37%
10	BBRI	41,692	2.35%

Source: IDX; PLI Research

15 July 2025

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	6.1763	101.3750	6.2154	101.2094	6.3134	100.7938
FR0103	07/15/35	6.5762	101.2592	6.5686	101.3146	6.7188	100.2176
FR0106	08/15/40	6.8607	102.4511	6.8710	102.3544	6.9666	101.4559
FR0107	08/15/45	6.9663	101.6937	6.9619	101.7408	7.0064	101.2572

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	5.7645	6.1409	6.2185	6.9826	7.9599	6.2278	6.3278	7.1585	8.2855
1	5.8413	6.2606	6.4117	7.6389	9.3693	6.3736	6.5855	7.8706	9.6634
2	5.9407	6.3764	6.5468	8.0229	9.9281	6.4881	6.7171	8.2305	10.1759
3	6.0474	6.4966	6.6861	8.2859	10.2162	6.6088	6.8419	8.4852	10.4518
4	6.1547	6.6247	6.8456	8.5136	10.4687	6.7431	6.9934	8.7235	10.7108
5	6.2582	6.7561	7.0153	8.7247	10.7199	6.8818	7.1616	8.9482	10.9700
6	6.3551	6.8848	7.1813	8.9172	10.9547	7.0142	7.3288	9.1466	11.2069
7	6.4438	7.0054	7.3330	9.0860	11.1572	7.1330	7.4816	9.3106	11.4049
8	6.5236	7.1145	7.4646	9.2280	11.3207	7.2346	7.6128	9.4390	11.5591
9	6.5944	7.2103	7.5743	9.3434	11.4459	7.3181	7.7204	9.5354	11.6733
10	6.6564	7.2924	7.6629	9.4344	11.5381	7.3850	7.8056	9.6054	11.7543

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
7/15/2025	US	Core Inflation Rate MoM	June	0.1%	0.3%
7/15/2025	US	Core Inflation Rate YoY	June	2.8%	3.0%
7/15/2025	US	Inflation Rate MoM	June	0.1%	0.3%
7/15/2025	US	Inflation Rate YoY	June	2.4%	2.7%
7/15/2025	CN	GDP Growth Rate YoY	Q2	5.4%	5.1%
7/15/2025	CN	Industrial Production YoY	June	5.8%	5.6%
7/15/2025	CN	Retail Sales YoY	June	6.4%	5.6%
7/15/2025	CN	GDP Growth Rate QoQ	June	1.2%	0.9%
7/15/2025	EA	Industrial Production MoM	May	-2.4%	0.9%

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research & Portfolio Management

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research & Portfolio Management

Marliana Aprilia

Investment Research & Portfolio Management

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research & Portfolio Management* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.